

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu pendekatan atau metodologi yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Mardin dkk, 2022). SPK dapat dijelaskan sebagai proses pemilihan alternatif yang terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah dengan memanfaatkan teknologi atau sistem tertentu (Kurniawati & Ahmad, 2022). SPK juga dapat membawa manfaat dalam bidang apapun (Erkayman & Gör, 2022). Salah satunya dapat mengambil keputusan penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) (Alfian M, 2022).

Metode WASPAS dapat melakukan perbandingan kuantitatif yang mengkombinasikan pengukuran atas biaya resiko dan keuntungan yang berbeda (Khair dkk, 2021). Metode WASPAS ini dapat memberikan keputusan penilaian kinerja pegawai pada apotek Sehati Farma yang mana nantinya akan membantu mempermudah dalam melakukan penilaian.

Penilaian kinerja pegawai merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) di setiap organisasi, baik itu perusahaan swasta, instansi pemerintah, maupun lembaga non-profit (darto & triono, 2024). Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pegawai memenuhi tugas

dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, serta bagaimana kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan organisasi (Mediana & Hwihanus, 2024).

Pada penelitian terdahulu sistem pendukung keputusan menggunakan metode *profile matching* dalam pemilihan karyawan terbaik pada apotek generik. Terdapat beberapa faktor kriteria dalam pengambilan keputusan sehingga mendapatkan keputusan yang tepat. Kriteria nya adalah sikap kerja, kepribadian, dan tanggung jawab. Pada saat ini proses penilaian kinerja karyawan di PT Apotek Generik Tanjung Barat belum ada sehingga tidak dapat menentukan keputusan karyawan terbaik pada PT Apotek Generik Tanjung Barat. Untuk itu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sangat membantu dalam hal pengambilan keputusan yang dibuat, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *profile matching*. Dengan menghasilkan Aktivitas kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Serta dengan adanya sistem penilaian kinerja karyawan membantu melihat kompetensi kinerja karyawan sebagai bahan evaluasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan. Pada proses yang dilakukan dalam menentukan karyawan terbaik melalui perhitungan menggunakan metode *Profile Matching* yang dimulai dari pemberian nilai kriteria, pemberian bobot, rating kecocokan, normalisasi dan perangkingan. Berdasarkan analisi perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini, sistem penilaian kinerja ini sangat membantu pekerjaan bagian admin dalam pendataan, penyimpanan, pengolahan hingga output laporan menjadi lebih akurat (Chairrah dkk, 2023).

Penelitian terdahulu lanjutan perbandingan metode SMART dan SAW dalam menentukan karyawan terbaik. Untuk memilih karyawan terbaik di suatu

instansi sangatlah penting. Pemberian penghargaan atas kinerja merupakan bentuk apresiasi perusahaan kepada karyawan dan menjadi motivasi terhadap karyawan yang lain agar bekerja dengan sungguh-sungguh. Namun penilaian yang dilakukan belum bersifat objektif artinya belum memiliki standar penilaian yang baku. Untuk membantu perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik sistem pendukung keputusan dapat menjadi salah satu solusi dengan melakukan perhitungan berdasarkan metode SAW dan SMART yang merupakan bagian dari metode SPK. Terdapat beberapa kriteria yang digunakan yaitu kedisiplinan, kehadiran, loyalitas, kerja team dan kinerja. Untuk memperoleh hasil akhir maka dilakukan perhitungan kedua metode dengan hasil bahwa metode SMART dan metode SAW dapat diterapkan dengan tingkat keberhasilan 90%. Hasil perhitungan metode SMART diperoleh alternatif yang memiliki nilai tertinggi adalah A4 dengan nilai akhir sebesar 84,166 posisi kedua adalah A2, A3, A5 dan posisi terakhir A1 (Sari, 2023).

Apotek Sehati Farma merupakan salah satu apotek yang berada di jalan Ksatria No.19A, Padang, Sumatera Barat dimana terdapat 5 karyawan di beberapa bagian yang terdiri dari bagian apoteker yang bertanggung jawab atas pengelolaan obat dimana terdapat 2 karyawan, bagian kasir yang bertanggung jawab atas semua transaksi keuangan apotek terdapat 1 karyawan, dan bagian pelayanan yang tugasnya melayani pelanggan yang datang ke apotek. Terdapatnya beberapa permasalahan yang terjadi terhadap karyawan apotek sehati farma diantaranya karyawan yang sering terlambat, karyawan yang sering absen dengan alasan yang tidak jelas.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut apotek Sehati Farma membutuhkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode WASPAS untuk mempermudah dalam menentukan keputusan pemilihan kinerja. Dengan dirancangnya sistem ini dapat mempermudah serta mempercepat memberikan keputusan atas penilaian kinerja karyawan sehingga mencapai hasil yang optimal (Indrajaya dkk, 2022). Berdasarkan masalah di atas, maka penulis mengangkat sebuah judul yaitu “Analisis Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja pegawai Menggunakan Metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) Di Apotek Sehati Farma”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan untuk membantu Apotek Sehati Farma dalam mengambil keputusan penilaian kinerja karyawan?
2. Bagaimana metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) dapat membantu dalam mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan?
3. Bagaimana menguji dan mencocokkan hasil pengolahan data manual dengan menggunakan aplikasi yang telah dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu Apotek Kimia Farma Tanmalaka Padang dalam mengambil keputusan penilaian kinerja karyawan.
2. Diharapkan dengan adanya metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) dapat memberikan keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Dengan adanya sistem keputusan penilaian kinerja karyawan, diharapkan Apotek Sehati Farma dapat menguji dan mencocokkan hasil pengolahan data manual dengan menggunakan sistem yang telah dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu ditentukan batasan-batasan terhadap masalah yang dibahas, tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada penilaian kinerja karyawan yang ada di apotek sehati farma.

2. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS).

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Memahami konsep dan penerapan dari metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) dalam keputusan penilaian kinerja karyawan.
2. Menganalisa permasalahan yang terjadi dalam penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS).
3. Menentukan keputusan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS).
4. Membangun serta menampilkan sistem keputusan penilaian kinerja karyawan yang dapat dimanfaatkan oleh apotek Sehati Farma dalam pengambilan keputusan penilaian.
5. Menguji penerapan *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) untuk menghasilkan keputusan terbaik dalam penilaian kinerja karyawan berdasarkan nilai yang didapat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh adalah:

1. Memudahkan pemilik apotek dalam mengambil keputusan dalam penilaian kinerja karyawan.
2. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lainnya yang membutuhkan informasi mengenai keputusan penilaian kinerja karyawan dalam perhitungan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS).

1.7 Tinjauan Umum perusahaan

Dalam tinjauan umum dapat dijelaskan bagaimana Apotek Sehati Farma berjalan dari waktu ke waktu mulai dari sejarah berdirinya hingga struktur organisasinya.

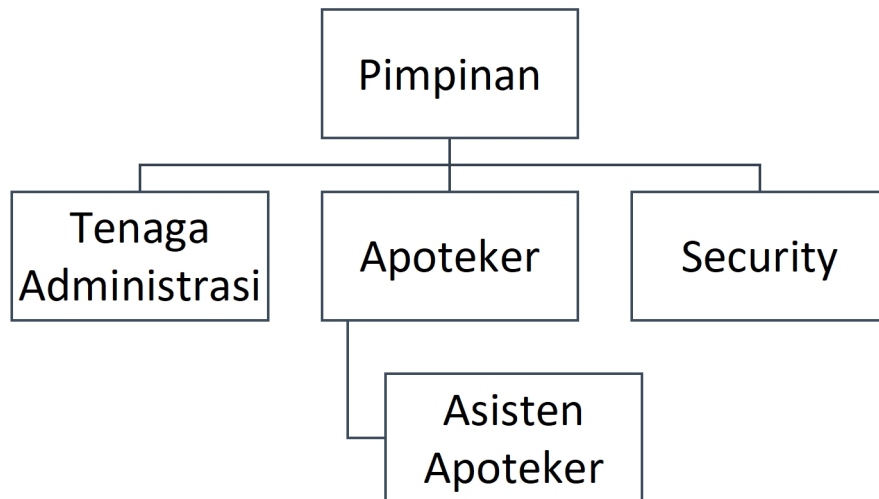
1.7.1 Profil Perusahaan

Apotek Sehati Farma adalah salah satu apotek yang berlokasi di Jl. Ksatria No.19A, Padang, Sumatera Barat. Semula tempat praktek dokter khusus spesialis anak, untuk itu apotek ini dibangun agar mempermudah dalam pembelian obat dari resep yang diberikan oleh dokter tersebut. Apotek ini menyediakan berbagai macam jenis obat bebas, dan obat resep. Apotek ini berdiri sejak tahun yang 2010 lalu.

1.7.2 Struktur Organisasi Apotek Sehati Farma

Struktur organisasi apotek merupakan suatu bentuk yang berupa urutan atau daftar yang berfungsi sebagai suatu upaya dalam menjelaskan tugas dan

fungsi dari setiap komponen. Struktur organisasi Apotek Sehati Farma dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Apotek Sehati Farma

Sumber : Apotek Sehati Farma

1.7.3 Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 1.1 (Struktur Organisasi Apotek Sehati Farma) dapat dijelaskan tugas dan wewenang tiap-tiap bagian sebagai berikut:

1. Pemilik Saham

Pemilik saham berkoordinasi dengan apoteker dalam pelaksanaan operasional dan program-program apotek terutama dalam hal penyediaan modal.

2. Apoteker

Apotek berkoordinasi dengan pemilik saham dan apoteker pendamping memiliki wewenang penuh dalam pengelolaan apotek, memiliki tugas melaksanakan tanggungjawab profesional kefarmasian di apotek, yang mencakup:

- menerima resep dari pasien dan memberikannya secara langsung disertai dengan pemberian informasi obat.
- memberikan layanan kefarmasian berupa informasi obat, konsultasi, edukasi dan monitoring penggunaan obat kepada pasien.

3. Asisten Apoteker

Apoteker pendamping memiliki tugas yaitu menggantikan tugas APA apabila berhalangan hadir, yaitu dalam hal penerimaan resep dan pemberian obat, memberikan layanan informasi, konseling, edukasi dan monitoring obat serta mengontrol dan mengawasi kinerja bawahannya.

4. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi bertugas melaksanakan kegiatan operasional apotek sehari-hari, termasuk kasir dan membantu delivery service ke konsumen serta bertanggung jawab terhadap terpeliharanya sarana dan prasarana apotek.

5. Security

Security bertugas melaksanakan segala usaha atau tindakan guna melindungi dan mengamankan dari segala gangguan/ancaman baik yang berasal dari luar atau dari dalam perusahaan.